
**Petunjuk Penulisan Naskah di Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)
Tapis Berseri (Maksimum 15 kata)**

Penulis Pertama^{(1,a)*}, Penulis Kedua^(1,b) dan Penulis Ketiga^(2,c)

⁽¹⁾Prodi/Jurusan, Insitusi, Kota, Kode Pos, Negara

⁽²⁾Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email : ^(a*)pertama@email.com, ^(b)kedua@email.com, ^(c)ketiga@email.com

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam satu paragraf maksimal 180 kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisi ringkasan artikel pengabdian. Abstrak ditulis dalam urutan kronologis dari latar belakang, tujuan, metode atau pendekatan, hasil, dan kesimpulan. Abstrak tidak boleh berisi tabel, gambar, grafik, kutipan, dan persamaan matematika. Abstrak ditulis dengan font Garamond 10 pt (rata kiri-kanan) dengan spasi tunggal dan dicetak miring untuk abstrak berbahasa Inggris. Kata kunci adalah daftar 3-5 kata untuk menjadi representasi terbaik dari konten artikel. Setiap kata harus disusun dalam urutan abjad dan dipisahkan dengan koma.

Kata kunci: Template penulisan, JPM, Jurnal, Maksimum lima kata

ABSTRACT

Abstract written in a single paragraph maximum of 180 words in Indonesian and English that contains a summary of the works/services. The abstract is written in chronological order of the background, objectives, methods or approach, results, and conclusions. The abstract should not contain tables, images, graphics, citations, and mathematical equations. The abstract is written in Garamond font of 10 pt (justified) with a single space and italicized for English abstracts. The keywords are a list of the 3-5 words to be the best representation of the article content. Each word must be arranged in alphabetic order and separated by a comma.

Keywords: Article Template, JPM, Manuscript, Maximum of Five.

Submit:
17.01.2021

Revised:
16.02.2021

Accepted:
26.03.2021

Available online:
12.05.2021

[Mohon diperhatikan bahwa Abstrak ini harus cukup pada halaman pertama!]

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN [HEADING 1] ↓6PT

Dokumen ini adalah *template* penulisan naskah artikel Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM) Tapis Berseri yang dapat dijadikan sebagai pedoman penulisan (Szenthe, 2019) bagi *author*. *Template* ini dapat diunduh melalui situs OJS JPM Tapis Berseri pada alamat <https://https://tapisberseri.ubl.ac.id/index.php/jpmtapisberseri>

Pendahuluan menguraikan latar belakang (Cheriet, Kharma, Liu, & Suen, 2007), masalah, hipotesis, tujuan pelaksanaan kegiatan. Kajian pustaka (Venianaki, et al., 2018) sebagai tinjauan konseptual pelaksanaan kegiatan pengabdian/layanan juga merupakan bagian dari pendahuluan ini. Pustaka pendukung konseptual ini harus pustaka yang relevan (*state of the art*) dan terbaru.

Naskah artikel diketik pada kertas berukuran A4, yaitu lebar 210mm (8,27") dan panjang 297mm (11,69"). Ukuran *layout* margin penulisan diatur dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Kiri = 3.0 cm
2. Atas = 3.0 cm
3. Kanan = 2.5 cm
4. Bawah = 2.0 cm

Jenis font untuk penulisan adalah huruf Garamond 11pt. Ukuran *font* dapat dilihat pada Tabel 1. *Heading* digunakan tidak lebih dari 3 tingkat. Tata cara penulisan *heading* adalah sebagai berikut:

- *Heading 1*: merupakan judul bagian utama artikel yang ditulis dengan huruf kapital, cetak tebal, dan diletakkan di tengah (*center*). Pada contoh diatas, *heading 1* adalah **PENDAHULUAN**.
- *Heading 2*: merupakan judul sub-bagian pada *level* kedua yang diawali huruf kapital untuk setiap kata, cetak tebal, dan rata kiri. Contoh sub-judul adalah **Lokasi Pengabdian**.
- *Heading 3*: merupakan judul sub-sub-bagian yang diawali huruf kapital, cetak miring dan rata kiri. Contoh *Heading 3* adalah *Data Pendukung*.

Jika diperlukan, sub-bagian dapat ditandai dengan huruf kapital tunggal sebagai sub-indeks dan sub-sub-bagian ditandai dengan huruf kecil tunggal sebagai sub-indeks untuk membedakannya dengan sub-bagian dan sub-sub-bagian yang lainnya.

IDENTIFIKASI MASALAH [HEADING 1] ↓6PT

Identifikasi masalah menguraikan kondisi terkini target pengabdian meliputi persoalan yang dialami kelompok masyarakat yang perlu untuk ditindaklanjuti. Selain itu, perlu deskripsi keadaan ideal yang seharusnya sehingga gap diantara kedua situasi tersebut dapat dianalisis. Hasil analisis gap ini dapat dijadikan pertimbangan/alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian/pelayanan.

METODE PELAKSANAAN [HEADING 1] ↓6PT

Uraian pada bagian ini secara umum merupakan metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah. Bagian ini memuat khalayak sasaran, lokasi kegiatan, bahan, metode yang digunakan, evaluasi kegiatan, materi kegiatan. Cara kerja dan analisa data harus ditulis secara jelas dan ringkas. Penggunaan metode pada kegiatan dapat berupa penerapan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa metode yang umum digunakan dalam kegiatan pengabdian/pelayanan masyarakat diantaranya adalah (Brodic, Milivojevic, & Maluckov, 2014):

Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam *in-house training*; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya.

Konsultasi: merupakan kegiatan-kegiatan yang menyelesaikan permasalahan melalui sinergisme masyarakat dengan Perguruan Tinggi.

Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan pembinaan dan/atau pendampingan masyarakat untuk menghasilkan produk tertentu yang dapat dipasarkan kepada konsumen.

Pelatihan: merupakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat.



Gambar 1. Contoh Dokumentasi Diagram Alir [Garamond 10pt, bold, centered] ↓12pt

Mediasi: adalah kegiatan yang melibatkan tim pelaksana PKM sebagai perantara (*mediator*) para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat.

Simulasi Iptek: merupakan IPTEKS yang menirukan proses yang besar atau kompleks dalam skala yang lebih kecil sehingga eksekusinya dapat dianalisis dampaknya terhadap kelompok masyarakat tertentu. Bentuk karya utamanya adalah perangkat lunak yang dibangun untuk tujuan tertentu misalnya suatu sistem informasi, aplikasi mobile, *cloud system*, aplikasi internet dan lain sebagainya yang diterapkan pada masyarakat.

Substitusi Iptek: merupakan kegiatan yang menawarkan IPTEKS baru yang lebih modern dan efisien terhadap IPTEKS lama (IPTEKS teknologi tepat guna/TTG).

Advokasi: digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan (Kemendikbud, 2003).

Atau dapat berupa metode lain yang sesuai untuk diterapkan pada masyarakat yang membutuhkannya.

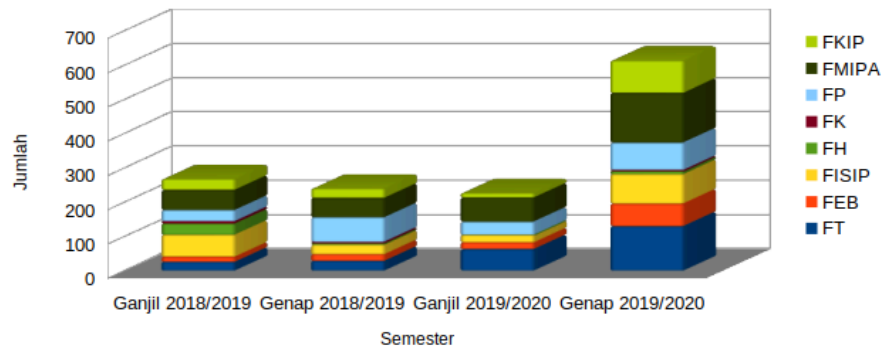
HASIL DAN PEMBAHASAN ↓6pt

Bagian ini merupakan deskripsi bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian (Padma Shri & Sriraam, 2017). Uraikan juga keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan dilihat dari kesesuaian kondisi masyarakat di lokasi kegiatan dengan kondisi yang diharapkan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang/jasa serta kemungkinan perluasan/pengembangannya pada masa yang datang.



Gambar 2. Contoh Dokumentasi Foto [Garamond 10pt, bold, centered] ↓12pt

Artikel dapat dilengkapi dengan dokumentasi yang relevan terkait barang atau jasa sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar purwa rupa produk, foto kegiatan, tabel, grafik, dan sebagainya.



Gambar 3. Contoh Dokumentasi Grafis [Garamond 10pt, bold, centered]

Sumber: Laporan Tahunan Mata Kuliah Pengguna e-Learning Universitas Bandar Lampung [Garamond 9pt, centered] ↓12pt

Grafik dan gambar dapat ditampilkan berwarna dan harus terletak di tengah (*centered*). Setiap grafik dan gambar harus diposisikan pada bagian halaman yang memuat narasinya. Baik grafik maupun gambar harus disebutkan di dalam naskah diikuti dengan penjelasan. Gambar 1 merupakan contoh representasi suatu proses dalam bentuk diagram sedangkan Gambar 2 merupakan contoh foto pelaksanaan pelatihan. Gambar yang tidak diproduksi sendiri, harus mencantumkan sumbernya di bagian bawah judul gambar. Foto kegiatan pengabdian/pelayanan dianggap setara dengan gambar sehingga mengikuti kaidah pencantuman gambar.

Tabel 1. Judul tabel diawali huruf kapital [Garamond 10pt, bold]

	Jenis Dokumentasi (font Garamond)		
	Gambar atau Grafik	Foto	Tabel
Keterangan (Judul)	Di bawah gambar, cetak miring dan cetak tebal	Mengikuti konvensi pencantuman gambar atau grafik	Di atas tabel, cetak tebal
Jenis Font	<i>Garamond, 10pt</i>	<i>Garamond, 10pt</i>	<i>Garamond, 10pt</i>
Spasi	–	–	Spasi tunggal

Sumber: Tatacara persiapan pencantuman dokumentasi JPM Tapis Berseri (jika ada) ↓12pt

Penggunaan tabel mengikuti konvensi penggunaan grafik dan gambar seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. *Border* pada tabel yang diperbolehkan adalah *border* utama pada bagian horizontal saja. Judul tabel diletakkan di atas tabel dan teks dalam tabel menggunakan spasi tunggal. Jika tabel menggunakan sumber pihak ketiga, maka identitas sumber dituliskan di bagian bawah tabel (Junaidi, 2016). Tampilan contoh suatu tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Persamaan secara berurutan diikuti dengan penomoran angka dalam tanda kurung dengan margin rata kanan, seperti dalam pers. (1). Gunakan *equation editor / math type* untuk membuat persamaan. Beri spasi *tab* dan tulis nomor persamaan dalam tanda kurung.

$$x_{12} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} \tag{1}$$

Keterangan:

x adalah akar persamaan

a, b, c adalah koefisien persamaan kuadrat

KESIMPULAN ↓6pt

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan kegiatan pengabdian/pelayanan pada masa yang akan datang. Bentuk penulisan kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berupa point-point dengan menggunakan *numbering* atau *bullet*.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih merupakan bagian tidak wajib disertakan dalam artikel. Bagian ini dapat disertakan dalam artikel jika hendak mengucapkan terimakasih yang ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai pemberi hibah dana atau telah memberi kontribusi lain dalam penelitian.

[Garamond 11pt]

REFERENSI [ALPHABETIC] ↓6PT

[Garamond 11pt] →1.0cm

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian referensi. Begitu juga dengan daftar referensi yang tercantum harus disitasi dalam teks artikel. Sitasi pada naskah tidak boleh menggunakan rujukan dari rujukan orang lain misalnya (Kiswando dalam Junaidi, 2016). Referensi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah) yang diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel sebaiknya menggunakan minimal 10 (sepuluh) literatur acuan.

Penulisan Referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote atau menggunakan manajemen referensi yang tersedia pada MS-Word. Jika referensi digenerate secara otomatis dari ketiga aplikasi tersebut, SITASI DAN DAFTAR REFERENSI HARAP DIPERIKSA KEMBALI KARENA BANYAK KEKELIRUAN PENULISAN AUTHOR, JUDUL ARTIKEL DAN NAMA JURNAL TERUTAMA UNTUK ARTIKEL BERBAHASA INDONESIA. KAMI SARANKAN UNTUK MENGGUNAKAN FASILITAS BIBLIOGRAPHY PADA MS Word. Format penulisan yang digunakan di Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM) Tapis Berseri adalah format APA (*American Psychological Association*) *Sixth Edition*. Sitasi dengan APA 6th Edition boleh menggunakan akhiran et al. bila penulisnya 6 orang atau lebih. Berikut adalah contoh referensi yang memanfaatkan sistem manajemen referensi yang dimiliki oleh MS Word.

- Brodić, D., Milivojević, Z. N., & Maluckov, Č. A. (2014). Script Characterization in the Old Slavic Documents. In A. Elmoataz, O. Lezoray, F. Nouboud, & D. Mammass (Ed.), *International Conference on Image and Signal Processing* (pp. 230-238). Cherbourg, France: Springer, Cham. doi:https://doi.org/10.1007/978-3-319-07998-1_26 → **Proceeding**
- Cheriet, M., Kharm, N., Liu, C.-L., & Suen, C. Y. (2007). *Character Recognition Systems A Guide for Students and Practitioners*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc. → **Buku**
- Junaidi, A. (2016). *Lampung Handwritten Character Recognition*. Dortmund: TU Dortmund. doi:<http://dx.doi.org/10.17877/DE290R-17364> → **Tesis/Disertasi**
- Kemendikbud. (2003, July 8). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved July 1, 2020, from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, Kemendikbud: https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf → **Dokumen Pemerintah**
- Padma Shri, T. K., & Sriraam, N. (2017, January). Pattern Recognition of Spectral Entropy Features for Detection of Alcoholic and Control Visual ERP's in Multichannel EEGs. *Brain Informatics, 4*, 147–158. doi:10.1007/s40708-017-0061-y → **Jurnal** (2 orang author)
- Szenthe, A. (2019, Mei 29). *Top Coffee Producing Countries*. (World Atlas) Retrieved August 18, 2020, from <https://www.worldatlas.com/articles/top-coffee-producing-countries.html> → **Website**
- Venianaki, M., Salvetti, O., de Bree, E., Maris, T., Karantanas, A., Kontopodis, E., . . . Marias, K. (2018, April). Pattern Recognition and Pharmacokinetic Methods on DCE-MRI Data for Tumor Hypoxia Mapping in Sarcoma. *Multimedia Tools and Applications, 77*(8), 9417–9439. doi:DOI 10.1007/s11042-017-5046-6 → **Jurnal**

